

Kualitas Udara dalam Ruang dengan Kejadian Sick Building Syndrome di Gedung 4 Kantor Pusat Badan Pusat Statistik, Jakarta Pusat Tahun 2012

Franswijaya, Christabel Caroline

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=90317&lokasi=lokal>

Abstrak

Sick Building Syndrome (SBS) merupakan masalah yang sering dialami oleh penghuni gedung namun penyebabnya tidak diketahui pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas udara dalam ruang dengan kejadian SBS di gedung 4 BPS Jakarta Pusat. Digunakan desain studi cross-sectional, variabel independen adalah kualitas udara dalam ruang (kadar PM₁₀, suhu, kelembaban) dan karakteristik individu (jenis kelamin, kelompok pekerjaan, durasi penggunaan komputer). Analisa statistik memberikan hasil proporsi kejadian SBS adalah 45,2%, dari enam variabel yang berhubungan signifikan secara statistik adalah jabatan sekretarial (p-value=0,022, OR=3,714). Lantai dengan kadar PM₁₀, suhu, dan kelembaban tinggi memiliki kejadian SBS yang tinggi juga, dan sebaliknya. Kata kunci: Sick building syndrome, kualitas udara dalam ruang, PM₁₀.

Sick Building Syndrome (SBS) is a frequent problem experienced by residents of buildings but the causes are still unknown. This study aims to determine the relationship between the indoor air quality with SBS occurrence in 4th building of BPS, Central Jakarta. We used cross-sectional study design, with the indoor air quality (PM₁₀ levels, temperature, humidity) and individual characteristics (gender, occupation, duration of computer use) as independent variables. From the results of statistical analysis, SBS incidence proportion is 45.2%, from all six variables the one that is statistically significant is secretarial position (p value = 0.022, OR = 3.714). Floors with high PM₁₀ levels, temperature, and high humidity have a high incidence of SBS as well, and vice versa. Keywords: sick building syndrome, indoor air quality, PM₁₀.